

Studi Islam 3

Penyunting:

Drs. Sudarno Shobron, M.Ag.



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiem

Puji syukur alhamdulillah selalu dipanjatkan kehadiran Allah Swt. yang melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita sekalian para manusia. Dialah satu-satunya Pencipta, Pemelihara dan Penjaga alam seisinya, baik yang ada di planet bumi maupun di bagian planet lainnya, sehingga ada keharmonisan, keserasian antara satu makhluk dengan makhluk lainnya. Dan Dia pula yang memberikan dua jalan kepada manusia yakni jalan menuju ke surga dan neraka. Manusia diberi kebebasan untuk menentukan jalan mana yang akan diambil. Supaya : manusia tidak salah memilih, Allah memberikan *dienul Islam—dienul qayyim* yang jelas-jelas memberikan harapan kehidupan bahagia dunia akhirat.

Islam adalah agama yang telah sempurna dan bersifat universal. Universalitas Islam selain bermakna keberlakuan Islam untuk semua manusia, semua bangsa dan negara, juga substansi ajarannya. Ajaran Islam, kalau dilakukan oleh siapapun pasti akan membawa pada kebaikan hidup, walaupun orang tersebut secara formal belum menyatakan keislamannya. Substansi ajaran Islam memuat seluas kehidupan dan persoalan manusia, sehingga Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah (*hablum minallah*) saja, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama dalam lingkungannya (*hablum minannas*). Dua bentuk hubungan ini tidak terpisah satu sama lainnya, karena keduanya merupakan satu-kesatuan yang integral, semakin akrab hubungan manusia dengan Tuhannya, maka akan semakin kuat pula hubungan dengan lainnya. Dengan kata lain *kesalehan pribadi* semestinya menunjukkan *kesalehan sosial*. Rupanya keutuhan ajaran Islam inilah yang menjadi daya pikat manusia untuk menjadikan sebagai pedoman dan arahan hidup yang paling komplit dari sekian agama dan paham yang bertebaran di dunia ini.

Maka layaklah kalau dikatakan bahwa Islam tidak hanya sekedar sistem hidup yang lengkap, tapi lebih tepat kalau dikatakan bahwa Islam adalah mega sistem. Karena didalam Islam juga sangat banyu bicara tentang kehidupan setelah di dunia yakni di akhirat kelak.

Kelengkapan ajaran Islam (Q.S. Al-Maidah:3) ditunjukkan melalui prinsip-prinsip kandungan yang terdapat dalam Al-Quran dan Al-Sunnah, misalnya tentang ekonomi, teknologi, psikologi, sosiologi, antropologi, pendidikan, hukum, kesehatan, geografi, farmasi dan lain sebagainya. Semua prinsip-prinsip ini sering masih dipandang sebagai produk Barat—karena dikembangkan oleh Barat. Padahal sesungguhnya semua prinsip itu jelas-jelas dijelaskan dalam sumber Islam tersebut. Dalam buku ini semua prinsip dan keilmuan itu tidak akan dibahas, yang dibahas hanyalah yang ada hubungannya dengan disiplin ilmu yang ditekuni oleh fakultas jurusan yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun akademik 2003/2004. Pada cetakan edisi revisi ini semua disiplin ilmu dapat disajikan dalam buku, ditulis oleh mereka yang memiliki latar belakang pendidikan dan kompetensi dalam bidang ilmunya. Empat belas dosen dilibatkan dalam penulisan buku ini, yakni M.A. Fattah Santoso, Ari Anshori, Sudarno Shobron, Syamsul Hidayat, Mahasri Shobahiya, dan Chusniatun (Fakultas Agama Islam), Yadi Purwanto (Fakultas Psikologi), Jaji Abdurrosyid (Fakultas Teknik), Ahmad Mardalis (Fakultas Ekonomi), M. Kuswandi Tirtodiharjo, dan Muhamamd Da'i (Fakultas Farmasi), Abshori (Fakultas Hukum), Muji Rahmawati (Fakultas Ilmu Kesehatan), dan Kuswaji Dwi Priyono (Fakultas Geografi).

Buku ini diberi judul STUDI ISLAM 3 yang terdiri dari XI bab, yakni Bab I Akal dan Wahyu; Bab II Islam dan Ilmu Pengetahuan; Bab III Prinsip-prinsip Islam tentang Psikologi, Bab IV Prinsip-prinsip Islam tentang Sains dan Teknologi, Bab V Prinsip-prinsip Islam tentang Ekonomi, Bab VI Prinsip-prinsip Islam tentang Geografi, Bab VII Prinsip-prinsip Islam tentang Hukum, Bab VIII Prinsip-prinsip Islam tentang Pendidikan, Bab IX Prinsip-prinsip Islam tentang Kesehatan,

Bab X Prinsip-prinsip Islam tentang Farmasi dan Genetika, dan Bab XI tentang Jender dalam Islam.

Akal dan Wahyu adalah termasuk persoalan teologi klasik, keduanya sering dilihat *hirarkhis* struktural, sehingga menimbulkan perdebatan mana yang didahulukan dalam menentukan kebenaran. Perdebatan klasik ini harus diakhiri dengan meletakkan ke dalam dimensi fungsional, yang satu dengan lainnya saling melengkapi. Persoalan-persoalan doktrin normatif jelas harus dirujuk pada wahyu, sedangkan persoalan-persoalan pemikiran metodologis jelas harus dirujuk pada akal. Pola pemikiran deduktif dan induktif harus diletakkan pada tempat yang tepat, dengan melihat karakteristik dari realitas. Dalam Bab I mengenai Akal dan Wahyu ini akan dibahas; (1) Pengertian Akal dan Wahyu; (2) Istilah Akal dan Wahyu dalam al-Quran; (3) Kedudukan dan fungsi Akal dan Wahyu dalam memahami Islam, terakhir (4) Akal dan Wahyu: Perspektif Tujuan Penciptaan Manusia.

Setelah didasari dengan pemahaman yang tepat tentang akal dan wahyu, maka pembahasan berikutnya dalam buku ini adalah Islam dan Ilmu Pengetahuan, yang diletakkan pada Bab II. Ilmu Pengetahuan merupakan ajaran sentral dalam Islam, karena wahyu yang pertama kali turun adalah tentang ilmu (Q.S. al-'Alaq: 1-5). Namun rupanya umat Islam tertinggal jauh dengan umat lain mengenai penguasaan terhadap ilmu. Umat Islam pernah berjaya dalam bidang iptek, terutama pada abad VII sampai abad XIII. Setelah itu iptek milik Barat. Baru pada akhir abad XX muncullah pakar muslim dalam bidang fisika, Abdus Salam, meraih hadiah Nobel. Maka kejayaan itu harus diambil alih dan dipertahankan oleh "Abdus Salam-Abdus Salam baru". Dalam bab II ini akan ditelusuri; (1) Pengertian Ilmu Pengetahuan; (2) Perintah mencari ilmu pengetahuan; (3) Kedudukan orang yang berilmu; (4) Isyarat al-Qur'an tentang pentingnya menguasai ilmu pengetahuan; (5) Kewajiban muslim menggali ilmu pengetahuan; (6) Epistemologi Islam; (7) Sumber pengetahuan dan metode keilmuan; dan (8) Etos keilmuan dan kode etik keilmuan.

Pada Bab III sampai bab XI membahas Prinsip-prinsip Islam tentang Disiplin Ilmu, yang meliputi 'Prinsip-prinsip Islam tentang Psikologi, Sains dan Teknologi, Eko-nomi, Geografi, Hukum, Pendidikan, Kesehatan, Farmasi dan Genetika, bab terakhir membahas Jender dalam Islam. Diusahakan tulisan dalam buku ini tidak akan sama dan *tumpang tindih* dengan mata kuliah di fakultas yang bersangkutan. Justru diharapkan dijadikan pemahaman dasar untuk memasuki mata kuliah-mata kuliah yang disajikan dalam fakultas atau jurusan masing-masing. Semua prinsip-prinsip ini akan diberikan kepada semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan harapan munculnya kesadaran baru akan keutuhan sebuah ilmu. Walaupun mahasiswa mengambil disiplin Ekonomi, ia diharapkan memahami juga prinsip-prinsip Islam tentang Psikologi, Teknologi, Hukum, dan lain sebagainya, begitu juga sebaliknya. Sehingga wacana keilmuan dan keislaman yang dijadikan motto Universitas ini menjadi sebuah realitas bukan hanya sekedar utopia.

Materi dalam buku ini sepintas kelihatan berat, tetapi sesungguhnya tidak, karena buku STUDI ISLAM 3 ini diberikan kepada mahasiswa semester IV, yang sebelumnya mereka telah menerima Studi Islam 1, Studi Islam 2, dan Studi Kemuhammadiyah. Bahkan ada persyaratan khusus, mahasiswa dapat mengambil mata kuliah Studi Islam 3 kalau telah dinyatakan lulus membaca al-Qur'an dan Ubudiyah, yang ujiannya dilaksanakan oleh Lembaga Pengembangan Ilmu-ilmu Dasar (LPID) Bidang Studi Islam dan Kemuhammadiyah (d/h Lembaga Studi Islam). Selain itu, mahasiswa semester IV diasumsikan telah memiliki tradisi berpikir yang cukup matang, sehingga tidak akan merasa berat menerima mata kuliah tersebut.

Kehadiran buku ini merupakan suatu bentuk pelayanan kepada mahasiswa, dalam rangka memahami Islam secara integratif. Namun bukan berarti buku ini adalah "buku pintar". Buku ini hanyalah "Satu titik gerimis ilmu" dari sekian milyar titik yang membasahi bumi ini, maka diharapkan dijadikan sebagai daya dorong (pemicu) untuk terus membuka lembaran-lembaran ilmu Allah yang tersebar di jagat raya

(*ayat kawniyyah*) dan didalam al-Qur'an (*ayat-ayat qawliyyah*). Dan kehadiran buku ini tidak lepas dari kerja keras Tim Penulis. Oleh karena itu, LPID-SIK mengucapkan banyak terima kasih, semoga titisan ilmu yang termaktub dalam buku ini menjadikan amal shaleh yang langgeng, *jazakumullah khairan katsiran*. Kerjasama yang baik ini diharapkan terus terjalin dengan bentuk penulisan-penulisan buku yang lainnya. Karena telah menjadi tekad kami untuk terus menerbitkan buku-buku keislaman, baik untuk konsumsi sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Surakarta, maupun untuk masyarakat luas pada umumnya.

Akhirnya, tegur sapa, kritik dan saran dari pemakai buku ini, baik dari mahasiswa, dosen, dan para cendekiawan yang menggeluti keislaman dan keilmuan sangat diharapkan. Dan sebelumnya diucapkan terima kasih.

Walhamdulillahirrabbi'l'alamin.

Surakarta, Agustus 2006

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
BAB I : AKAL DAN WAHYU	
A. Pengertian Akal dan Wahyu	4
B. Istilah Akal dan Wahyu dalam al-Qur'an	6
C. Kedudukan dan Fungsi Akal dan Wahyu dalam Memahami Islam	14
D. Akal dan Wahyu: Perspektif Tujuan Penciptaan Manusia	18
Daftar Pustaka	25
BAB II : ILMU PENGETAHUAN	
A. Pengertian Ilmu Pengetahuan	28
B. Perintah mencari Ilmu Pengetahuan	43
C. Kedudukan Orang yang Berilmu	49
D. Isyarat Al-Qur'an tentang Pentingnya Menguasai Ilmu Pengetahuan	52
E. Kewajiban Muslim Menggali Ilmu Pengetahuan	57
F. Epistemologi Islam	74
G. Sumber Pengetahuan dan Metode Keilmuan	83
H. Etos Keilmuan dan Kode Etik Keilmuan	85
Daftar Pustaka	92
BAB III : PRINSIP-PRINSIP ISLAM TENTANG PSIKOLOGI	
A. Manusia MakhluK Misteri Hingga Akhir Zaman	98
B. Manusia dalam Pandangan al-Qur'an	104
1. Fitrah	107

2. Nafs	109
3. Qalb	114
4. Ruh	117
5. 'Aql	119
C. Lebih Jauh tentang Nafs: Dari Makna sampai Perumusan Strategi Kebudayaan	125
1. Nafs dalam Bahasa Pasar	127
2. Menengok ke al-Qur'an	128
3. Teori tentang Jiwa dan Badan	138
4. Kepribadian dan Masyarakat	145
5. Ke Arah Strategi Kebudayaan	149
D. Penerapan dalam Praktek	158
Daftar Pustaka	161

BAB IV : PRINSIP-PRINSIP ISLAM TENTANG SAINS DAN TEKNOLOGI

A. Batasan Sains dan Teknologi	170
B. Sunnatullah	172
C. Landasan Filosofi Ber-Iptek	176
D. Ayat-Ayat Qauliyah dan Kauniyah	178
E. Konsepsi tentang Alam Semesta	184
F. Kemunduran Umat Islam dalam Pengembangan Iptek	188
1. Aspek Sejarah	189
2. Aspek Kekinian	191
3. Solusinya	194
Daftar Pustaka	201

BAB V : PRINSIP-PRINSIP ISLAM TENTANG EKONOMI

A. Islam Agama Sempurna	206
B. Landasan Ekonomi Islam	207
1. Landasan Akidah	207

2. Landasan Moral	210
3. Landasan Yuridis	211
C. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam	211
1. Allah Pemilik Mutlak	212
2. Halal dan Haram	212
3. Larangan Menumpuk Harta	213
4. Jaminan Sosial	214
5. Zakat	215
6. Larangan Riba	216
7. Prinsip Keseimbangan	217
8. Prinsip Pemerataan	217
9. Peran Pemerintah dalam Mewujudkan Keadilan Sosial	218
Daftar Pustaka	219

BAB VI : PRINSIP-PRINSIP ISLAM TENTANG GEOGRAFI

A. Geografi dalam Sejarah	222
1. Geografi Zaman Yunani Kuno	222
2. Geografi Abad Pertengahan di Eropa	223
3. Geografi di Dunia Arab	224
4. Geografi pada Masa Eksplorasi dan Penemuan	226
B. Obyek Kajian Geografi	230
1. Geografi sebagai Ilmu	230
2. Kajian Geografi dalam al-Qur'an	231
C. Metode Kajian Alam dalam al-Qur'an	234
D. Kajian Terapan Ilmu Geografi	238
1. Terbentuknya Benua-Benua	241
2. Iklim yang Membina Kehidupan	243
3. Bencana Alam	245
4. Sumber Daya Alam	247
Daftar Pustaka	249

**BAB VII : PRINSIP-PRINSIP ISLAM TENTANG
HUKUM**

A. Kewenangan Penguasa	253
B. Pengakuan dan Perlindungan Hak-Hak Asasi Manusia	254
C. Hukum Perjanjian	258
D. Hukum Jual Beli	260
Daftar Pustaka	262

**BAB VIII: PRINSIP-PRINSIP ISLAM TENTANG
PENDIDIKAN**

A. Pengertian Pendidikan	266
B. Dasar-dasar Pendidikan	269
C. Batas-batas Pendidikan	270
D. Catur Pusat Pendidikan	271
1. Keluarga	271
2. Masjid	271
3. Sekolah	271
4. Masyarakat	272
E. Faktor-faktor Pendidikan	272
1. Tujuan	272
2. Pendidik	274
3. Peserta Didik	275
4. Alat-alat	276
5. Alam Sekitar	278
Daftar Pustaka	279

**BAB IX : PRINSIP-PRINSIP ISLAM TENTANG
KESEHATAN**

A. Islam dan Kesehatan	284
1. Kesehatan Fisik	285
2. Tentang Gizi	289
3. Kesehatan Mental	293

B. Kependudukan dan Lingkungan Hidup	295
C. Aplikasi Nilai-Nilai Islam dalam Kesehatan Lingkungan	301
Daftar Pustaka	321

BAB X : PRINSIP-PRINSIP ISLAM TENTANG FARMASI DAN GENETIKA

A. Farmasi	324
1. Macam dan Jenis Penyakit	324
2. Pemanfaatan Bahan Haram dalam Pengobatan	326
3. Pengobatan Alternatif	330
B. Genetika	331
1. Genotip dan Pengaruh Lingkungan	332
2. Makan dan Minum	335
3. Hubungan Laki-laki dan Perempuan	336
4. Mengendalikan Nafsu Sex	339
C. Rekayasa Genetika: Kloning Manusia	340
1. Kloning dan Perkembangannya	340
2. Kloning dan agama	344
Daftar Pustaka	350

BAB XI : PRINSIP-PRINSIP ISLAM TENTANG KEDOKTERAN

A. Sejarah Perkembangan Kedokteran Islam	354
B. Rumah Sakit Islam	357
C. Kontribusi Dokter Muslim	361
D. Tantangan Profesi Dokter	363
1. Sumber Matapencarian	363
2. Tantangan Orientasi Keilmuan Dokter	365
E. Etika Kedokteran	367
Daftar Pustaka	372

BAB XII: PRINSIP-PRINSIP ISLAM TENTANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

A. Komunikasi	374
1. Pengertian Komunikasi	374
2. Bicara Benar	375
3. Adab Berbicara dan Mendengar	377
4. Prinsip-prinsip Komunikasi Dakwah	380
5. Larangan Berbohong, Memfitnah dan Mencemarkan Nama Baik	384
a. Larangan Berbohong	384
b. Larangan Memfitnah atau Mencemarkan Nama Baik	387
6. Fiqih Hiburan (Intertainment)	391
7. Radio dan TV	395
a. Arti dan Pentingnya Media	395
b. Media Radio dan TV	396
c. Pentingnya Media Dakwah	398
B. Informatika	401
1. Pengertian Informatika	401
2. Adab Penggunaan Teknologi	401
3. Globalisasi dalam Islam	406
4. Teknologi dan Informasi untuk Mewujudkan Rahmatan Lil'alamin	408
5. Menghargai Hak Cipta Orang Lain	411
a. Sikap Menghargai Hak Cipta Orang Lain	411
b. Tujuan Menghargai Hak Cipta Orang Lain	415

BAB XIII: JENDER DALAM ISLAM

A. Pengertian Seks dan Jender	422
B. Perkembangan Jender dari Masa ke Masa	424
1. Masa Pra Islam	424
2. Masa Nabi Muhammad Saw	426
C. Feminisme	432
1. Pengertian Feminisme	432
2. Sejarah Feminisme	434
D. Jender dan Feminisme dalam Islam	435
Daftar Pustaka	443